

## ANALISIS PENGETAHUAN AWAL GURU TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWTOON

Dwitri Pilendia<sup>(1)</sup>, Sonya Fiskha Dwi Patri<sup>(2)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Sungai Penuh

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Sungai Penuh

e-mail: [dwiptera@gmail.com](mailto:dwiptera@gmail.com) , [sonyafiskha62@gmail.com](mailto:sonyafiskha62@gmail.com)

### ABSTRACT

*Powtoon is an application that can be used as a learning media. From several studies it has been proven that the use of powtoons in teaching and learning activities can improve student interest and learning outcomes. Even though there are powtoon applications with interesting features that teachers can use in teaching and learning activities, there are still many teachers who cannot operate powtoons as learning media. This study aims to analyze the teacher's initial knowledge of the use of Powtoon-based learning media in Kerinci. The descriptive quantitative analysis used in this research is. The results of the questionnaire analysis showed that 88.9% of teachers had never used Powtoon and 100% of teachers were interested in participating in Powtoon-based learning media training.*

**Keywords :** Powtoon, Learning media

### ABSTRAK

Powtoon merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dari beberapa penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan powtoon dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan ketertarikan serta hasil belajar siswa. Meskipun terdapat aplikasi powtoon dengan fitur yang menarik yang dapat dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar, namun masih banyak guru yang belum bisa mengoperasikan powtoon sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan awal guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Powtoon di Kabupaten Kerinci. Metode analisis kuantitatif deskriptif digunakan dalam mengungkapkan hasil penelitian. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa 88,9 % guru belum pernah menggunakan Powtoon dan 100 % guru tertarik untuk mengikuti pelatihan media pembelajaran berbasis powtoon.

**Kata kunci:** Powtoon, media pembelajaran

### 1. Pendahuluan

Guru mempunyai peran penting dalam proses pendidikan formal. Guru profesional dituntut untuk menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi social, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akedemik dan kompetensi Guru. Salah satu

indikator dari kompetensi paedagogik adalah guru dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran juga sangat dibutuhkan. Terlebih di era 4.0. dimana dalam pembelajaran harus mengintegrasikan teknologi. Oleh karena itu, tidak hanya peserta

didik, tapi juga pendidik harus memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu bagian yang mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Media yang baik adalah media yang dapat meningkatkan motivasi siswa, dapat menutupi kekurangan pembelajaran konvensional serta dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik dan peserta didik. Powtoon adalah salah satu dari aplikasi tersebut.

Powtoon merupakan salah satu aplikasi dengan fitur menarik dengan banyak manfaat sehingga dapat membantu sistem pembelajaran (Anggita, 2021). Powtoon banyak digunakan dalam membuat media pembelajaran eksak, bahasa, maupun social diberbagai jenjang pendidikan. Mulai dari SD hingga perguruan tinggi.

Hasil penelitian penggunaan pada pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa, Powtoon tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris tetapi juga penggunaan teknologi (Oktaviani & Mandasari, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian (Sutisna et al., 2019) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media powtoon dapat meningkatkan konsentrasi, dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Hasil penelitian pada pembelajaran IPS juga menunjukkan bahwa penggunaan powtoon dapat meningkatkan hasil pembelajaran 76,90% pada kelas eksperimen dan kelas control sebesar 65,52% (Puspitarini et al., 2019). Dalam pembelajaran matematika, powtoon efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika, yang terlihat dari N-gain 0,72 pada kategori sangat tinggi (Akmalia et al., 2021). Penggunaan Powtoon pada pembelajaran IPA materi tata surya juga dapat mengatasi kekurangan guru dalam inovasi media pembelajaran dan dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Sanjaya et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pemanfaatan powtoon layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran. Hasil penelitian (Ega Safitri & Titin, 2021) menyatakan bahwa penggunaan powtoon mendapat respon positif dan hasil belajar yang meningkat. Hasil dari analisis jurnal tahun 2010-2021 menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Powtoon* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran serta mendapatkan tanggapan positif peserta didik (Pilendia, 2022). Banyak sekali peneliti mahasiswa yang mengembangkan media pembelajaran berbasis powtoon untuk diterapkan di sekolah. Namun guru di sekolah sendiri masih banyak yang belum mengenal powtoon.

Penelitian ini membahas pengetahuan awal guru di Kabupaten Kerinci terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis powtoon. Hal ini bertujuan agar terdapat data yang valid tentang pengetahuan guru di Kabupaten Kerinci terhadap media pembelajaran berbasis powtoon sehingga dapat dilaksanakan langkah yang tepat dalam pengembangan kemampuan guru di Kabupaten Kerinci khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis powtoon.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis, menggambarkan serta mendeskripsikan suatu peristiwa dengan data berupa angka. Penelitian ini dilaksanakan dengan Menyebarkan angket ke sekolah-sekolah Se Kabupaten Kerinci tingkat SD, SMP dan SMA secara online.

Tahap penelitian diawali dengan perancangan angket analisis pengetahuan guru terhadap pembelajaran berbasis powtoon.

Angket yang dibuat berupa angket terbuka dan tertutup yang disebarakan secara online. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

### 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis kemampuan guru dalam menggunakan media powtoon dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru mengenai media pembelajaran berbasis powtoon. Dalam penelitian ini responden terdiri dari 55,6% guru SMA, 22,2% guru SMP serta 22,2% guru SD. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarakan diperoleh informasi bahwa 88,9% guru tidak pernah membuat media pembelajaran. Pada umumnya guru hanya memanfaatkan buku ajar dan LKS sebagai panduan pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena salah satu komponen yang mempengaruhi hasil pembelajaran yaitu media, materi, dan evaluasi (Hermawan, dkk, 2010).

Untuk melihat pengetahuan awal guru terhadap media pembelajaran berbasis powtoon, dilakukan analisis terhadap pengetahuan guru pada media pembelajaran berbasis powtoon dengan hasil pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa guru sangat memahami bahwa media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang menunjang efektifitas

F = Jumlah tanggapan responden

N = Jumlah responden

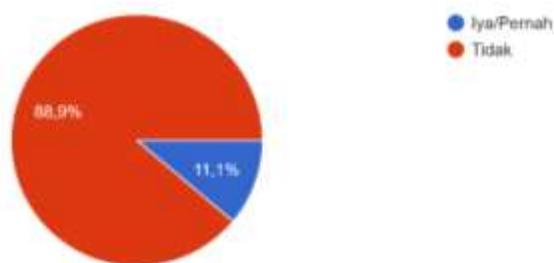
Indikator kriteria penilaian pengetahuan awal guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis powtoon bernilai sangat tinggi (85%-100%), Tinggi (69%-84%), rendah (53%-68%) , dan sangat rendah (36%-52%).

pembelajaran, namun tidak semua guru mengetahui powtoon merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar cenderung menggunakan power point, canva, video pembelajaran, dan flipbook serta media lainnya yang umum digunakan guru dalam pembelajaran. Lebih lanjut hasil analisis menunjukkan 88,9% responden tidak mengetahui tentang powtoon. Hal ini menunjukkan bahwa media powtoon kurang dikenal secara luas oleh kalangan guru. Padahal dengan berbagai fitur-fitur yang ada pada media powtoon dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif menarik yang mendukung pembelajaran efektif. Meskipun 88,9% responden tidak mengetahui tentang powtoon 11,1 % responden yang mengetahui media ini dapat mengoperasikan media powtoon dari belajar secara otodidak. Secara tidak langsung ini menunjukkan bahwa guru yang telah mengenal apa itu powtoon dan mengetahui banyaknya manfaat penggunaan media powtoon dalam pembelajaran tertarik untuk mempelajarinya meskipun secara otodidak.

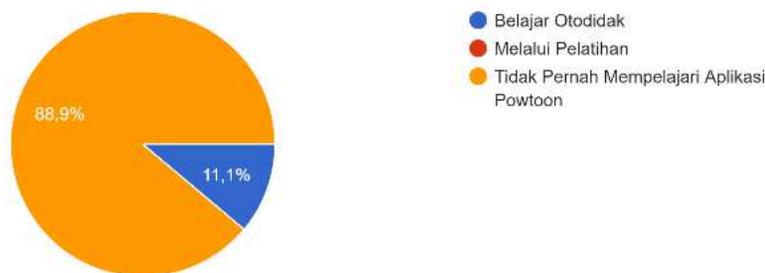
**Tabel 1.** Analisis pengetahuan guru terhadap media pembelajaran berbasis powtoon

No	Indikator	Hasil	Kategori
----	-----------	-------	----------

1	Pentingnya media dalam pembelajaran	97,8%	Sangat Tinggi
2	Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah powtoon	72,5%	Tinggi
3	Guru mengetahui dan dapat mengoperasikan powtoon dengan baik	43,3%	Sangat Rendah



**Gambar 1.** Jumlah responden yang mengetahui media powtoon



**Gambar 2.** Cara guru belajar penggunaan powtoon sebagai media pembelajaran

Pembelajaran berbasis powtoon merupakan salah satu Oleh karena itu penting dilaksanakannya pelatihan penggunaan media powtoon agar pendidik lebih mahir dalam mengembangkan media pembelajaran menarik. Selain itu hasil analisis menunjukkan setiap responden sangat tertarik dalam mengikuti pelatihan media pembelajaran berbasis powtoon.

Berdasarkan hasil yang tersebut dapat diketahui bahwa masih sangat minimnya pengetahuan guru mengenai pembuatan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis powtoon. Oleh karena itu diperlukan pengenalan dan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis powtoon bagi guru di Kabupaten Kerinci.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan pendidik dari SD sampai SMA se\_Kabupaten Kerinci belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi Powtoon. Guru hanya memanfaatkan Buku dan LKS dalam pembelajaran. Powtoon juga tidak dikenal secara luas oleh guru padahal powtoon merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pelatihan media pembelajaran berbasis powtoon sangat perlu dilakukan. Mengingat penelitian dari berbagai jurnal menyimpulkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan efektifitas pembelajaran setelah menggunakan powtoon. Agar pelatihan yang dilakukan dapat berjalan optimal, maka diperlukan modul pelatihan media pembelajaran berbasis powtoon yang valid, praktis dan efektif. Kedepannya diharapkan dapat dikembangkan modul pelatihan bagi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis powtoon.

#### Daftar Pustaka

- Akmalia, R., Fajriana, F., Rohantizani, R., Nufus, H., & Wulandari, W. (2021). Development of powtoon animation learning media in improving understanding of mathematical concept. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.29103/mjml.v4i2.5710>
- Anggita, Z. (2021). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 44–52. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4538>
- Ega Safitri, & Titin. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran

- dengan Video Animasi Powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–80. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12>
- Hernawan, A.H., Asra, & Dewi, L. (2010). *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS
- Oktaviani, L., & Mandasari, B. (2020). Powtoon: A Digital Medium to Optimize Students' Cultural Presentation in ELT Classroom. *Teknosastik*, 18(1), 33. <https://doi.org/10.33365/ts.v18i1.526>
- Pilendia, D. (2022). Studi Literatur: Efektifitas dan Kelayakan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 464–471. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2093>
- Puspitarini, Y. D., Akhyar, M., & . D. (2019). Development of Video Media Based on Powtoon in Social Sciences. *International Journal of Educational Research Review*, 198–205. <https://doi.org/10.24331/ijere.518054>
- Sanjaya, G. E. W., Yudiana, K., & Japa, I. G. N. (2021). Learning Video Media Based on the Powtoon Application on Solar System Learning Topics. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 208. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34547>
- Sutisna, E., Vonti, L. H., & Tresnady, S. A. (2019). the Use of Powtoon Software Program in Teaching and Learning Process: the Students' Perception and Challenges. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 3(2), 81–85. <https://doi.org/10.33751/jhss.v3i2.1461>